

Implementasi Teori Manajemen dalam Kegiatan 17 Agustusan di Desa Lubuk Resam dalam Perspektif Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Ardian Revaldo¹⁾; Tezar Arianto²⁾; Mimi Kurnia Nengsih³⁾

^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹ ardian013@gmail.com; ² tezar.arianto7@gmail.com; ³ mimi@umb.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [05 Desember 2024]

Revised [07 Januari 2025]

Accepted [20 Januari 2025]

KEYWORDS

Implementation of Management Theory, 17 August Activities, Real Work Lecture Perspective.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lubuk Resam bertujuan untuk mengimplementasikan teori manajemen dalam pengorganisasian acara 17 Agustusan, sebuah perayaan tahunan yang penting bagi masyarakat setempat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa harus menerapkan berbagai fungsi manajemen, seperti perencanaan dan pengorganisasian. Serta harus berkomunikasi dan melaporkan hasil kegiatan perusahaan, informasi, tugas-tugas personel baik secara lisan maupun tertulis, dan pengarahan dan pengendalian untuk memastikan acara berjalan lancar. Proses perencanaan mencakup penetapan tujuan kegiatan, penyusunan jadwal, dan alokasi anggaran. Pengorganisasian dilakukan dengan membentuk panitia yang membagi tugas secara spesifik untuk mengelola berbagai aspek acara. Pengarahan melibatkan koordinasi antara anggota panitia dan masyarakat untuk memastikan bahwa setiap komponen kegiatan berjalan sesuai rencana. Pengendalian dilakukan melalui evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan dampak kegiatan. Artikel ini mengulas bagaimana mahasiswa KKN berperan aktif dalam mendukung kegiatan dan membantu masyarakat desa melalui penerapan pendekatan teoritis dan praktis. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa penerapan teori manajemen secara efektif meningkatkan kelancaran pelaksanaan acara dan memotivasi partisipasi aktif dari masyarakat desa. Dengan pendekatan manajerial yang sistematis, kegiatan 17 Agustusan di Desa Lubuk Resam dapat berjalan dengan lebih terstruktur, memfasilitasi interaksi sosial, dan memperkuat semangat komunitas. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan teori manajemen tidak hanya meningkatkan efisiensi kegiatan tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan masyarakat desa

ABSTRACT

The community service programme (KKN) in Lubuk Resam Village aims to implement management theory in the organisation of the 17 Agustusan event, an important annual celebration for the local community. In this activity, students had to apply various management functions, such as planning and organising. As well as having to communicate and report the results of company activities, information, personnel tasks both orally and in writing, and directing and controlling to ensure the event runs smoothly. The planning process includes setting activity objectives, developing a schedule, and allocating a budget. Organising is done by forming a committee that divides specific tasks to manage various aspects of the event. Directing involves coordination between committee members and the community to ensure that each component of the activity goes according to plan. Controlling is done through periodic evaluations to assess the effectiveness and impact of the activities. This article reviews how KKN students play an active role in supporting activities and assisting village communities through the application of theoretical and practical approaches. The results of the activities showed that the application of management theory effectively improved the smooth running of the events and motivated active participation from the villagers. With a systematic managerial approach, the 17 Agustusan activities in Lubuk Resam Village were able to run in a more structured manner, facilitating social interaction and strengthening community spirit. These findings suggest that the application of management theory not only improves the efficiency of activities but also provides significant benefits for the development of village communities.

PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari pendidikan tinggi, siswa melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan utama KKN adalah untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama pendidikan diantaranya termasuk dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat (Andibale et al., 2024). Di Indonesia, kurikulum pendidikan tinggi memasukkan bentuk pengabdian masyarakat yang dikenal sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa diberi kesempatan melalui kegiatan ini untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di bangku kuliah dalam situasi dunia nyata. Dengan demikian, KKN berfungsi sebagai jembatan antara teori akademik dan praktek di lapangan, serta memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi langsung terhadap perkembangan masyarakat. Dalam konteks KKN di Desa Lubuk Resam, mahasiswa diberikan tugas untuk mengorganisir kegiatan perayaan 17 Agustusan, sebuah acara tahunan yang memiliki makna historis dan simbolis bagi masyarakat Indonesia. Perayaan ini bukan hanya sekedar acara peringatan kemerdekaan, tetapi juga merupakan momen penting untuk mempererat tali persaudaraan dan membangun semangat kebersamaan di tingkat desa. Kegiatan ini sering kali melibatkan berbagai aktivitas seperti lomba, pertunjukan seni, dan berbagai bentuk hiburan yang dirancang untuk melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Dalam mengorganisir kegiatan 17 Agustusan di

Desa Lubuk Resam, penerapan teori manajemen menjadi krusial. Kusnandar et al., (2022) teori manajemen menyediakan kerangka kerja dan prinsip-prinsip yang dapat digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan secara efektif. Dengan menerapkan teori manajemen yang tepat, diharapkan mahasiswa dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, mengkoordinasikan berbagai aspek kegiatan dengan baik, serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh warga desa.

Penerapan teori manajemen dalam berbagai pendekatan dan teknik untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan organisasi yang digabungkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Hadad & S, 2024). Teori manajemen yang akan diterapkan dalam kegiatan ini meliputi beberapa aspek penting, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (Syamsuddin, 2017) Perencanaan melibatkan penetapan tujuan kegiatan, identifikasi sumber daya yang diperlukan, serta pembuatan jadwal kegiatan. Pengorganisasian adalah proses manajemen yang melibatkan pengaturan sumber daya, peran, dan tugas organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Handayani, 2024). Pengorganisasian mencakup pembentukan struktur organisasi, penentuan tanggung jawab, serta pengelompokan pekerjaan untuk memastikan koordinasi yang baik antar bagian dalam organisasi. Pengorganisasian termasuk memastikan struktur organisasi yang memadai dan membagi tanggung jawab kepada anggota panitia. Pelaksanaan melibatkan koordinasi dan supervisi selama kegiatan berlangsung, sementara pengendalian berfokus pada pemantauan dan evaluasi hasil kegiatan untuk memastikan semua tujuan tercapai dengan baik (Saefrudin, 2018).

Penerapan teori manajemen dalam konteks KKN ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan 17 Agustusan, tetapi juga untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengelola proyek dan bekerja dalam tim. Melalui pengalaman ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan manajerial yang berguna untuk masa depan mereka, serta memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat desa. Dengan demikian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pentingnya penerapan teori manajemen dalam pengorganisasian kegiatan 17 Agustusan di Desa Lubuk Resam, serta bagaimana penerapan teori ini dapat meningkatkan efektivitas acara dan mendorong partisipasi aktif dari warga desa.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan pelaksanaan tugas-tugas utama manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil oleh mahasiswa KKN dalam mengorganisir kegiatan 17 Agustusan di Desa Lubuk Resam:

1. Perencanaan
Mahasiswa bekerja sama dengan perangkat desa dalam menyusun rencana kegiatan.
2. Pengorganisasian
Tugas dibagi berdasarkan kemampuan dan minat anggota panitia.
3. Pengarahan
Mahasiswa memberikan arahan kepada panitia dan memastikan komunikasi yang efektif.
4. Pengendalian
Evaluasi dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengorganisasian Kegiatan 17 Agustusan

Pengorganisasian kegiatan 17 Agustusan di Desa Lubuk Resam melalui KKN mahasiswa berhasil dilaksanakan dengan sejumlah pencapaian yang signifikan.



Gambar 1. Koordinasi dengan Perangkat Desa Mengenai Rencana Kegiatan



Gambar 2. Sosialisasi dan Pengarahan Tentang Kegiatan Dengan Anak Sekolah

Proses ini dimulai dengan perencanaan yang matang dan diikuti oleh pelaksanaan yang terorganisir dengan baik. Berikut hasil dari kegiatan tersebut:

a. Perencanaan Kegiatan

Pada langkah perencanaan, siswa membentuk panitia pelaksana yang terdiri dari orang-orang dengan berbagai latar belakang dan keanggotaan. Setiap anggota panitia diberi tugas spesifik, seperti koordinasi lomba, pengaturan logistik, dan promosi acara. Panitia menyusun jadwal kegiatan secara rinci, termasuk tanggal, waktu, dan tempat untuk setiap jenis acara. Penetapan anggaran juga dilakukan, mencakup estimasi biaya untuk perlengkapan, hadiah lomba, dan konsumsi.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan 17 Agustusan yang dilaksanakan meliputi berbagai aktivitas, seperti Upacara, lomba-lomba tradisional, pertunjukan seni, dan turnamen olahraga. Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana dengan beberapa modifikasi kecil yang dilakukan untuk menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Misalnya, jadwal lomba sempat disesuaikan untuk mengakomodasi cuaca yang tidak menentu.



Gambar 3. Kegiatan Upacara 17 Agustus

c. Partisipasi Warga

Partisipasi warga desa dalam acara ini sangat tinggi. Banyak warga dari berbagai usia terlibat baik sebagai peserta lomba maupun penonton. Kegiatan ini juga berhasil menarik perhatian banyak keluarga dan meningkatkan keterlibatan komunitas secara keseluruhan.

d. Evaluasi dan Feedback

Setelah kegiatan berakhir, panitia melakukan evaluasi dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta, penonton, dan warga desa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan penyelenggaraan acara dan berpendapat bahwa kegiatan tersebut berhasil meningkatkan semangat kebersamaan di desa. Kritik yang diberikan lebih banyak mengenai aspek logistik, seperti koordinasi antara berbagai tim dan waktu pelaksanaan yang bisa ditingkatkan.

Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisis hasil kegiatan berdasarkan teori manajemen yang diterapkan selama proses pengorganisasian.

Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal yang sangat penting dalam teori manajemen untuk menentukan arah dan tujuan kegiatan. Menurut Reksohadiprojo (2003) salah satu fungsi manajemen yang paling penting, perencanaan melibatkan proses penetapan tujuan (*goal*) dan sasaran (*goal*) serta menentukan

cara untuk mencapainya dalam jangka waktu tertentu (*timeframe*). Selama proses ini, perusahaan akan membuat strategi baru untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada. Setiap organisasi atau perusahaan perlu menyusun perencanaan sebelum memulai operasinya. Rencana ini akan menentukan arah perkembangan organisasi dan pendekatan yang harus digunakan untuk mencapainya. Dengan perencanaan yang baik, semua tugas perusahaan akan diatur agar upaya yang dikhususkan dapat mencapai tujuan secara efektif. Tanpa perencanaan, aktivitas organisasi bisa bersifat sporadis, terpisah-pisah, dan tidak terkoordinasi, yang dapat menghambat keberhasilannya. Perencanaan meliputi penentuan program dan tindakan yang diperlukan, jadwal pengembangan, serta penugasan tanggung jawab. Oleh karena itu, perencanaan merupakan langkah awal yang krusial dalam menentukan keputusan dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

Pada KKN ini, perencanaan dilakukan dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat serta mahasiswa. Dengan adanya perencanaan yang baik, seperti penyusunan jadwal dan anggaran, acara berjalan dengan lancar dan minim hambatan. Hal ini menunjukkan bahwa teori manajemen perencanaan yang melibatkan penetapan tujuan dan pengaturan sumber daya sangat relevan dan efektif.



Gambar 4. Bersilatuhrami dan Berdiskusi Dengan Elemen Masyarakat Mengenai Rencana Kegiatan

Pengorganisasian

Teori manajemen mengajarkan pentingnya struktur organisasi dalam pengorganisasian kegiatan. Menurut Reksohadiprojo (2003) untuk menerapkan strategi yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya atau mencapai tujuan tertentu, organisasi melibatkan pembagian tugas (divisi tenaga kerja) di antara unit-unit atau departemen terkait. Oleh karena itu, dalam proses pengorganisasian, aktivitas dan kegiatan harus diidentifikasi dan dikonfigurasi, dan diotorisasi dan tanggung jawab harus didistribusikan. Dalam hal ini, pembentukan panitia dengan pembagian tugas yang jelas terbukti efektif dalam mengelola berbagai aspek acara. Penugasan spesifik seperti pengaturan lomba, logistik, dan promosi memungkinkan panitia untuk fokus pada bidang masing-masing, mengurangi beban kerja, dan meningkatkan efisiensi. Ini sesuai dengan teori manajemen tentang delegasi dan pembagian tugas.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, teori manajemen menekankan pentingnya koordinasi dan kontrol. Reksohadiprojo (2003) dalam bukunya Tujuan dari fungsi koordinasi adalah untuk mengatur berbagai kegiatan operasional perusahaan melalui sinkronisasi dan harmonisasi antar unit dan departemen. sehingga semuanya berjalan lancar dan tidak terganggu. Dalam kegiatan ini, panitia melaksanakan tugasnya dengan baik meskipun terdapat beberapa perubahan yang perlu diadaptasi. Koordinasi yang baik antara tim pelaksana memungkinkan penyesuaian yang diperlukan tanpa mengganggu keseluruhan acara. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip kontrol dan adaptasi dalam teori manajemen sangat bermanfaat dalam situasi dinamis seperti acara besar.



Gambar 5. Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Lomba 17 Agustus

Pengendalian Dan Evaluasi

Pengendalian dalam teori manajemen melibatkan pemantauan dan penilaian kinerja untuk memastikan tujuan tercapai. Menurut Reksohadiprojo (2003) kontrol memungkinkan penilaian dan koreksi atas tindakan personel jika dianggap menyimpang dari tujuan dan sasaran awal. Evaluasi yang dilakukan setelah acara memberikan wawasan penting mengenai efektivitas pengorganisasian. Kritik dan umpan balik yang diterima membantu dalam perbaikan di masa mendatang, menunjukkan pentingnya evaluasi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

Dampak Terhadap Masyarakat

Kegiatan 17 Agustusan tidak hanya berhasil dari sisi organisasi tetapi juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat desa. Partisipasi aktif dan semangat kebersamaan yang ditingkatkan menunjukkan bahwa penerapan teori manajemen dalam kegiatan ini tidak hanya efektif dalam aspek administrasi, tetapi juga dalam meningkatkan hubungan sosial dan semangat komunitas.

Dengan hasil dan pembahasan ini, terlihat bahwa penerapan teori manajemen dalam pengorganisasian kegiatan KKN di Desa Lubuk Resam berhasil meningkatkan efektivitas acara dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Proses ini tidak hanya membuktikan pentingnya teori manajemen dalam pengorganisasian acara tetapi juga menunjukkan bahwa keterampilan manajerial dapat memiliki dampak positif yang luas di komunitas

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi teori manajemen dalam pengorganisasian kegiatan 17 Agustusan di Desa Lubuk Resam terbukti sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat. Mahasiswa pengabdian berhasil menerapkan manajemen dasar seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang berkontribusi pada terciptanya kegiatan yang terstruktur dan terorganisir dengan baik.

Proses perencanaan yang matang, pengorganisasian tim yang efektif, serta pelaksanaan dan evaluasi yang berkelanjutan telah menghasilkan acara yang tidak hanya sukses dari segi administrasi tetapi juga mampu membangun semangat kebersamaan di komunitas desa. Melalui pengalaman ini, terlihat bahwa penerapan prinsip-prinsip manajerial dapat meningkatkan efisiensi dan dampak positif dari acara komunitas.

Untuk kegiatan serupa di masa depan, disarankan agar pendekatan manajemen terus digunakan dan dikembangkan. Penerapan prinsip manajemen yang lebih mendalam, dapat membantu dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan kualitas kegiatan. Penting juga untuk melibatkan lebih banyak partisipasi dari warga dalam tahap perencanaan dan evaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan komunitas dapat terus berkembang dengan lebih banyak manfaat bagi masyarakat umum dan seluruh peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada Desa Lubuk Resam yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Lubuk Resam. Terima kasih atas ilmu, bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadad, A. Al, & S, N. K. (2024). Implementasi teori manajemen dan kesejahteraan sumber daya manusia menurut drs. h. malayu s.p. hasibuan pada sekolah negeri dan swasta di jawa barat. *Frima: Festival Riset Ilmiah Manajemen Akuntansi*, 6681(7).
- Handayani, K. (2024). Implementasi Manajemen Modern pada Organisasi. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 37–48.
- Kusnandar, Lestary, D., Mulyana, Deden, Sari, & Permata, D. (2022). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *DHIGANA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Manajemen*, 7, 1–12.
- Reksohadiprojo. (2003). *Pengantar Manajemen*.
- Saefrudin. (2018). Pengorganisasian Dalam Manajemen. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen*

Pendidikan Islam, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v1i1.9>
Syamsuddin. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.
Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(1), 3–4. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>